

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Arikunto (2010, hlm. 118), objek penelitian adalah “fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel”. Objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), *good corporate governance* diukur dengan kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Penelitian ini akan dilakukan pada BUMN Non-Keuangan selama periode 2013-2015.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian, dimana didalamnya berisikan tujuan penelitian dan metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian. Oleh karena itu desain penelitian dibutuhkan dalam rangka membuat sebuah penelitian menjadi terstruktur. Desain penelitian pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan penelitian asosiatif kausal.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014, hlm. 27) “Penelitian kausal merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih”. Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya. Jadi, desain kausal berguna dalam mengukur hubungan antar variabel dalam penelitian atau untuk mengetahui bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dimana data yang disajikan dalam penelitian merupakan data dalam bentuk angka. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:12) “penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik”.

### 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.2.2.1 Variabel Independen

Variabel independen menurut Sekaran (2009, hlm. 117) adalah “variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), entah secara positif atau negatif”. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal. Menurut Sartono (2010, hlm. 225), Struktur modal adalah “perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa”. Dalam penelitian ini struktur modal diukur oleh *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara total utang dengan total ekuitas.

#### 3.2.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat menurut Sekaran (2009, hlm. 114) adalah “variabel yang menjadi perhatian utama peneliti”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Menurut Sucipto (2003, hlm. 34) kinerja keuangan adalah “penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan *return on asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA sering juga disebut sebagai *return on investment* (ROI), rasio yang tinggi dari ROA menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset, yang berarti semakin baik. Hal ini yang selanjutnya akan menyebabkan investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan

#### 3.2.2.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi atau variabel moderator menurut Sekaran (2009, hlm. 119) adalah “variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan (*contingent effect*) yang kuat dengan hubungan variabel terikat dan variabel bebas”. Dalam penelitian ini adalah *good corporate governance*. Menurut Sutedi (2012, hlm.2) *good corporate governance* secara definitif merupakan “sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*”. Dalam penelitian ini GCG diukur dengan kepemilikan

manajerial. Kepemilikan manajerial diukur dengan cara membandingkan kepemilikan saham oleh direktur dan komisaris dengan jumlah saham yang beredar.

#### 3.2.2.4 Variabel Kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah:

1. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Menurut Riyanto (2008, hlm. 313) ukuran perusahaan adalah “Besarnya kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva”. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total asset.

2. Likuiditas

Menurut Fahmi (2016, hlm. 121) menyebutkan bahwa “rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu rasio likuiditas yaitu *current ratio* yang dapat dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar.

#### 3.2.2.5 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Indriantoro dan Supomo (2014, hlm. 69) Definisi operasional adalah “penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”. Operasionalisasi variabel menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

Oleh karena itu operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel yang terkait dalam penelitian. Proses ini juga dilakukan peneliti untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Adapun indikator dapat diuraikan ke dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel  | Konsep  | Indikator   | Skala |
|---|---|---|-------|
| Variabel Independen: Struktur Modal                 | Perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2010, hlm. 225).                | $Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$  | Rasio |
| Variabel Dependen: Kinerja Keuangan                 | Penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2003, hlm. 34).          | $Return\ on\ Aset = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}}$   | Rasio |
| Variabel Moderasi: <i>Good Corporate Governance</i> | Sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah ( <i>value added</i> ) untuk semua <i>stakeholder</i> (Sutedi, 2012, hlm. 2) | Kepemilikan Manajerial = $\frac{\text{Kepemilikan saham oleh direksi dan dewan komisaris}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$ | Rasio |
| Variabel Kontrol: Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) | Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva (Riyanto, 2008, hlm. 313)                                     | Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset  | Rasio |
| Variabel Kontrol: <i>Current Ratio</i>              | Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Menurut Fahmi, 2016, hlm. 121)  | $Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$  | Rasio |

*Sumber: Data diolah*

### 3.2.3 Populasi dan Sampel

#### 3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014, hlm.115) Populasi (population), yaitu “sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian semua BUMN dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 terkecuali sektor keuangan. Jumlah perusahaan yang tercatat sebagai BUMN selain sektor keuangan ialah sebanyak 3 tahun yaitu 300 perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Daftar BUMN sektor non-keuangan**

| No.   | Sektor Usaha                      | Jumlah |
|-------|-----------------------------------|--------|
| 1     | Industri Pengolahan               | 30     |
| 2     | Informasi & Komunikasi            | 3      |
| 3     | Jasa, Ilmiah & Teknis             | 10     |
| 4     | Konstruksi                        | 10     |
| 5     | Listrik & Gas                     | 2      |
| 6     | Pengadaan Air                     | 2      |
| 7     | Perdagangan Besar & Ekonomis      | 4      |
| 8     | Pergudangan & Transportasi        | 24     |
| 9     | Perhotelan                        | 1      |
| 10    | Pertambangan & Pengecilan         | 5      |
| 11    | Pertanian, Perhutanan & Perikanan | 7      |
| 12    | Real Estate                       | 2      |
| Total |                                   | 100    |

Sumber: [www.bumn.go.id](http://www.bumn.go.id) (data diolah)

### 3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Menurut Indriantoro dan Supomo (2014, hlm. 115) Sampel adalah “anggota dari populasi (population element)”. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan terdaftar sebagai BUMN sektor non-keuangan.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Berdasarkan *sampling* yang telah dilakukan, maka berikut sampel pada penelitian ini.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

| No | Nama Perusahaan  | No | Nama Perusahaan   |
|----|--|----|---|
| 1  | <a href="#">Perum Bulog</a>                            | 23 | <a href="#">PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</a>                 |
| 2  | Perum Jasa Tirta I                                     | 24 | <a href="#">PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)</a>                |
| 3  | <a href="#">Perum Pembangunan Perumahan Nasional</a>   | 25 | <a href="#">PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)</a>                 |
| 4  | Perum Perhutani  | 26 | <a href="#">PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)</a>           |
| 5  | <a href="#">PT Adhi Karya (Persero) Tbk</a>            | 27 | <a href="#">PT Pembangunan Perumahan (Persero)</a>                  |
| 6  | PT Aneka Tambang (Persero) Tbk                         | 28 | PT Perkebunan Nusantara III (Persero)                               |
| 7  | <a href="#">PT Angkasa Pura I (Persero)</a>            | 29 | PT Pertamina (Persero)  |
| 8  | <a href="#">PT Angkasa Pura II (Persero)</a>           | 30 | PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk                              |
| 9  | <a href="#">PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</a>      | 31 | PT Pindad (Persero)   |
| 10 | <a href="#">PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)</a>        | 32 | <a href="#">PT Pos Indonesia (Persero)</a>                          |
| 11 | PT Bio Farma (Persero)                                 | 33 | PT Pupuk Indonesia  |
| 12 | PT Brantas Abipraya (Persero)                          | 34 | PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)                           |
| 13 | PT Bukit Asam (Persero) Tbk                            | 35 | <a href="#">PT Sarinah (Persero)</a>                                |
| 14 | <a href="#">PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</a>      | 36 | PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Gresik                   |
| 15 | <a href="#">PT Hutama Karya (Persero)</a>              | 37 | <a href="#">PT Sucofindo (Persero)</a>                              |
| 16 | PT Indofarma (Persero) Tbk                             | 38 | <a href="#">PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</a>           |
| 17 | <a href="#">PT Jasa Marga (Persero) Tbk</a>            | 39 | PT Timah (Persero) Tbk  |
| 18 | <a href="#">PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)</a> | 40 | <a href="#">PT TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero)</a> |
| 19 | <a href="#">PT Kereta Api Indonesia (Persero)</a>      | 41 | PT Waskita Karya  |
| 20 | PT Kimia Farma (Persero) Tbk                           | 42 | <a href="#">PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</a>                       |
| 21 | PT Krakatau Steel (Persero)                            | 43 | Semen Baturaja (Persero) Tbk  |
| 22 | <a href="#">PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</a>     | 44 | <a href="#">PT Surveyor Indonesia (Persero)</a>                     |

Sumber: Data diolah

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014, hlm. 147) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung

melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen dari subjek penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan BUMN periode 2013-2015.

### **3.2.5 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah struktur modal (DER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), dan apakah *good corporate governance* (Kepemilikan manajerial) dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Untuk itu pada penelitian ini akan menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan *software Econometric views (Eviews)*.

#### **3.2.5.1 Statistik Deskriptif (*Descriptive Statistics*)**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014, hlm. 170) “Statistik deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan”. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada).

#### **3.2.5.2 Teknik Analisis Data Regresi Data Panel**

Menurut Wibisono (2005) dalam Shochrul R. Ajija, dkk. (2011), pada dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini membangun model perilaku yang lebih kompleks.

3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*) sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolinieritas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas atau derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
6. Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Menurut Shochrul R. Ajija, dkk. (2011), dengan adanya keunggulan-keunggulan tersebut memiliki implikasi pada tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linier seperti pada *ordinary least square*. Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data panel juga biasa disebut data kelompok (*pooled data*), kombinasi berkala, data mikropanel dan lain-lain.

### 3.2.5.2.1 Metode Pemilihan Regresi Data Panel

1. Pada dasarnya dalam menentukan model yang akan digunakan untuk uji regresi data panel ada beberapa cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan uji statistik F (Uji Chow), yang digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* atau model *Fixed Effect*. Adapun penjelasan mengenai metode *Common Effect* dan model *Fixed Effect* menurut Rohmana (2010, hlm. 241) adalah sebagai berikut:

#### A. *Common Effect Model*

Model *Common Effect* merupakan model sederhana yaitu menggabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya digunakan estimasi menggunakan OLS (*Ordinary Least*

*Square*). Dimana dalam metode ini hanya menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_k$  = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

$\varepsilon$  = Variabel Gangguan/Error

N = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

#### B. *Fixed Effect Model*

Teknik model ini adalah teknik mengestimasi data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar unit individu, namun intersepnya sama antar waktu. Dalam model ini diizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik *cross section* maupun *time series*. Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen data panel

$\beta_{0i}$  = Konstanta yang berbeda antar tiap unit

$\beta_k$  = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

$\varepsilon$  = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

2. Dalam melakukan uji Chow digunakan *Eviews*, kemudian data diregresikan dengan menggunakan model *Common Effect* dan *Fixed Effect*, dimana hipotesisnya yaitu :

- A.  $H_0$  : maka digunakan model *common effect*.
- B.  $H_a$  : maka digunakan *fixed effect*, dan akan melanjutkan pada uji Hausman untuk mencari ketepatan antara *fixed effect* dengan *random effect*.

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- A.  $H_0$  diterima jika  $F \geq 0,05$ , maka menggunakan model *common effect*.
  - B.  $H_0$  ditolak jika  $F < 0,05$ , maka dilanjutkan dengan *fixed effect*, dan menggunakan uji Hausman untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*.
3. Apabila setelah dilakukan Uji Chow  $H_0$  ditolak, maka dilakukan Uji Hausman untuk memilih ketepatan model antara *fixed effect* atau *random effect*. Menurut Rohmana (2010, hlm. 241), *Random Effect Model* digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan *dummy variable*, sehingga model mengalami ketidakpastian. Penggunaan model ini dapat mengurangi *degree of freedom* dan pada model ini menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan time series dan cross section. Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{i=1}^m \sum_{k=1}^n \beta_{kit} X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

$Y_{it}$  = Variabel dependen data panel

$\beta_{0it}$  = Konstanta

$\beta_k$  = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

$\varepsilon$  = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

$i$  = Banyaknya unit observasi

$t$  = Banyaknya periode waktu

$m$  = Banyaknya observasi

Adapun hipotesis yang digunakan pada Uji Hausman ini ialah:

A.  $H_0$  : Maka digunakan model *random effect*.

B.  $H_a$  : Maka digunakan model *fixed effect*.

Sedangkan pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

A.  $H_0$  diterima jika Nilai Probability Chi-Square  $\geq 0,05$ , maka menggunakan *random effect*

B.  $H_0$  ditolak jika Nilai Probability Chi-Square  $< 0,05$ , maka menggunakan *fixed effect*

4. Setelah mendapatkan model yang cocok, kemudian dilakukan pengujian data panel. Model Regresi data panel dapat dimodelkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependen data panel

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_k$  = Koefisien Regresi

$X$  = Variabel Bebas data panel

$\varepsilon$  = Variabel Gangguan/Error

$n$  = Banyaknya variabel bebas

### 3.2.5.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Menurut Indriantoro & Supomo (2014, hlm. 27), hipotesis merupakan jawaban atas masalah penelitian yang secara rasional dideduksi dari teori. Tujuan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data.

Rumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **Hipotesis 1**

$H_0 : \beta = 0$  Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

$H_1 : \beta \neq 0$  Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **Hipotesis 2**

$H_0 : \beta = 0$  *Good corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

$H_1 : \beta \neq 0$  *Good corporate governance* memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar  $\alpha = 0,05$  (5%), sehingga kriteria keputusan yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas perhitungan  $<$  nilai  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima.
- b. Jika nilai probabilitas perhitungan  $>$  nilai  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_1$  ditolak.